

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Tindak Penunggak Pajak

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta menindak tegas penunggak pajak dengan melakukan penyegelan. Salah satunya *showroom* bajaj di Jakarta Barat yang menunggak Rp1,2 miliar selama dua tahun.

Kasudin Badan Pajak dan Retribusi Daerah Jakarta Barat Hendaro mengatakan, sejak dua tahun lalu telah berkiriman surat ke *showroom* yang berada di Jalan Gajah Mada, Taman Sari ini, tapi tak mendapatkan tanggapan. "Rp1,2 miliar belum termasuk dendanya karena kami fokus ke tunggaknya dulu. Untuk dendanya bisa dikalikan 2% setiap bulannya," ujar Hendaro di Jakarta Barat kemarin.

Dia berharap langkah tegas ini membuat para pengemplan pajak menjadi patuh. Mereka kemudian menunaikan kewajibannya dan membayar pajak. Apabila dalam waktu 2x24 jam mereka tak juga membayar, instansinya akan menyita aset untuk memenuhi tunggakan. "Jika wajib pajak memiliki niat baik, silakan datang ke kantor untuk diselesaikan sesuai cara-cara berlaku," tegasnya.

Selain *showroom* bajaj, Sudin Badan Pajak dan Retribusi juga menindak penunggak pajak di dua lokasi, yakni restoran di kawasan Mall Taman Angrek dan sebuah rumah di Ke-

bon Jeruk. Meski tak merinci jumlahnya, waktu tunggakan yang dilakukan keduanya tak jauh berbeda dengan *showroom*. "Total tunggakan di tiga lokasi mencapai Rp2,03 miliar," ucap Hendaro.

Saat petugas memasang spanduk penyegelan sempat diprotes seorang karyawan wanita di *showroom* bajaj. Lia menyampaikan kekesalannya kepada petugas dari Kecamatan Tamansari yang hadir dalam penyegelan tersebut. "Kita kan sudah pernah bayar waktu itu soal tunggakan yang sampai Rp50 juta. Kita nyicil bayarnya, tapi kenapa malah waktu itu dibilang enggak boleh nyicil," katanya.

Dia berdalih belum membayar pajak karena kondisi ekonomi yang kian susah. Bisnis bajaj yang digeluti perusahaannya tidak seramai dulu. Apalagi harus bersaing dengan bisnis serupa yang berjualan secara daring. Kondisi demikian diperparah dengan sejumlah konsumen yang takut ke *showroom* lantaran tidak ada parkir dan diderek petugas Dinas Perhubungan, ini yang membuat tokonya

sepi. Tak hanya penunggak pajak kendaraan, Pemprov DKI juga memburu penunggak pajak dari sektor pajak bumi dan bangunan (PBB) serta pajak reklame. "Semua wilayah sudah diminta untuk melakukan penagihan pajak," kata Kepala Badan Retribusi dan Pajak Daerah (BPRD) DKI Jakarta Faisal Syaf-ruddin.

Dia mencatat, hingga kemarin tercatat Rp16,8 triliun berhasil didapat BPRD dari target Rp44,1 triliun atau 38,2%. Sementara penerimaan pajak pada 2018 ditargetkan hanya Rp38,1 triliun. Jumlah itu dari beberapa jenis pajak, seperti pajak kendaraan, PBB, dan reklame.

Hingga akhir Juni 2019 beberapa pajak dikumpulkan dari pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB)

Rp613 miliar, pajak bumi dan bangunan perdesaan perkotaan (PBBPP) Rp816,5 miliar, serta pajak reklame Rp469 miliar. Untuk rencana penerimaan PKB tahun 2019 Rp8,8 triliun, BBNKB Rp5,4 triliun, serta PBBKB Rp1,2 triliun.

Kemudian target PBBPP Rp9,6 triliun dan pajak reklame Rp1 triliun. "Kami optimistis bisa menyelesaikan sesuai target," kata Faisal.

Kepala Unit Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) Jakarta Barat Eling Hartono mencatat hingga 30 Juni lalu pendapatan PKB dan BBNKB Jakarta Barat Rp1,6 triliun atau 51,81% dari target Rp3,1 triliun. Perinciannya, PKB sebesar Rp1,02 triliun atau 52,28% dari total Rp1,9 triliun dan BBNKB Rp597 miliar atau 51,02% dari total Rp1,1 triliun.

Demi menggenjot pajak, instansinya telah menggelar sosialisasi ke sejumlah titik di antaranya pusat perbelanjaan, gedung swasta, hingga jalanan.

yan yusuf

2.751 KENDARAAN MEWAH DI JAKARTA MENUNGGAK PAJAK DI ATAS RP20 JUTA

Total tunggakan mencapai Rp91 miliar

KENDARAAN PENUNGGAK PAJAK

- 966 unit jip dari berbagai merek Rp28 miliar.
- 17 unit truk Rp448 juta.
- 58 unit alat berat Rp1,9 miliar.
- 1.380 unit sedan dan sejenisnya Rp52 miliar.
- 9 unit sepeda motor Rp255 juta.
- 8 unit mobil pikap Rp668 juta.
- 302 unit kendaraan jenis mini bus Rp7 miliar.
- 11 unit kendaraan jenis Besterlwagen Rp327 juta.

13.515 KENDARAAN DI DKI MENUNGGAK PAJAK BERKISAR RP10 JUTA-20 JUTA

Total tunggakan mencapai Rp178 miliar

KENDARAAN PENUNGGAK PAJAK

- 3.557 unit jip dari berbagai merek Rp46 miliar.
- 886 unit truk Rp11 miliar.
- 790 unit alat berat Rp10 miliar.
- 3.787 unit sedan dan sejenisnya Rp51 miliar.
- 131 unit sepeda motor Rp1,6 miliar.
- 57 unit mobil pikap Rp656 juta.
- 4.189 unit kendaraan jenis mini bus Rp54 miliar.
- 118 unit kendaraan jenis Besterlwagen Rp1 miliar.



SANKSI



Harus membayar tunggakan berikut denda.



Penyegelan.



Penyitaan aset.

Sumber: Pemprov DKI Jakarta/diolah dari berbagai sumber

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9

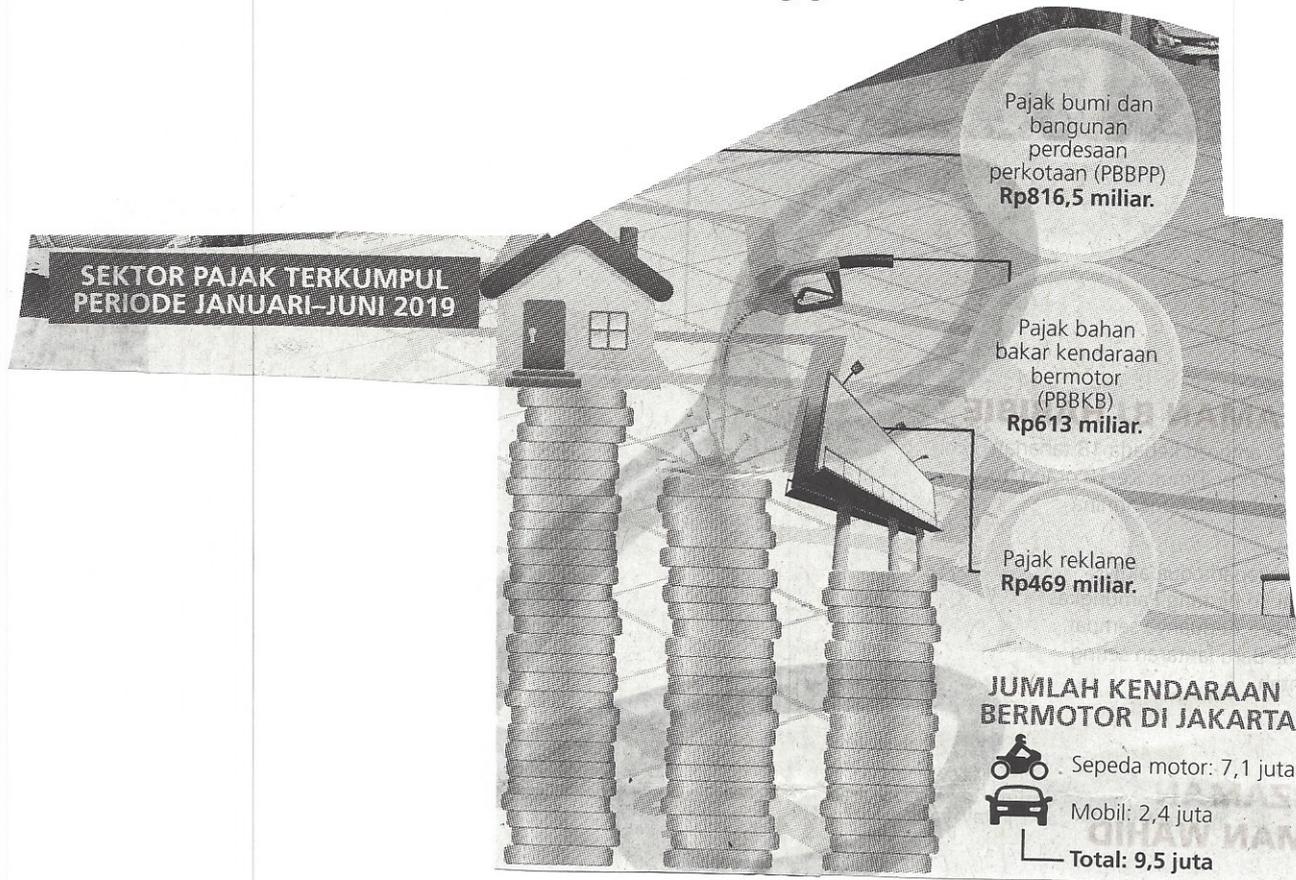


SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Tindak Penunggak Pajak



SANKSI SEGEL HINGGA SITA ASET

Pemprov DKI terus memburu para pengemplang pajak. Jika tak sanggup membayar tunggakan berikut denda, pemda tak segan menyegel hingga menyita aset yang bersangkutan.

INFO GRAFIS: KORAN SINDOSUSILO, FOTO: ANTARA

PENGEMPLANG PAJAK KENA SANKSI

- Showroom Bajaj di Jalan Gajah Mada, Tamansari, Jakarta Barat.
- Restoran di kawasan Mall Taman Anggrek, Jakarta Barat.
- Sebuah rumah di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Total penunggak pajak di tiga lokasi itu mencapai Rp2,03 miliar